

BAB V

KESIMPULAN

Misi kebudayaan yang dibawa Rampoe UGM telah melibatkan beberapa pihak, dari mulai pihak internal dan eksternal universitas, serta pemerintah Indonesia. Misi kebudayaan yang dibawa pada tahun 2016 ialah untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian Indonesia di kancah Internasional, mempererat hubungan bilateral Indonesia dengan negara – negara di dunia dan mendukung program *Wonderful Indonesia 2016*. Ketiga misi yang dibawa Rampoe UGM dalam misi Kebudayaan sesuai dengan program Pemerintah diantaranya (1) Kemdikbud tentang penguatan diplomasi budaya untuk memelihara citra Indonesia di luar negeri sebagai bangsa dan negara yang berkebudayaan tinggi. (2) Kemlu tentang diplomasi publik yang tak lain untuk kepentingan luar negeri dimana yang menjadi kekuatan nasional ialah masyarakat yang menunjang kepentingan nasional Indonesia khususnya dalam meningkatkan hubungan bilateral yang didalamnya terdapat kerjasama antara Indonesia dengan negara sasaran khususnya dalam bidang pariwisata, kebudayaan dan pendidikan. (3) Kemenpar tentang *Wonderful Indonesia* untuk menggaet wisatawan asing datang ke Indonesia. Rampoe UGM hadir sebagai upaya untuk mendukung program dari pemerintah melalui peranan publik dalam menjalin hubungan Internasional.

Melalui misi kebudayaan tahun 2016, Rampoe UGM telah menerapkan beberapa upaya sebagai dukungan terhadap Pemerintah yang telah dipaparkan diatas. Upaya yang dilakukan Rampoe UGM dalam mencapai misi kebudayaan tahun 2016 antarlain:

A. Eksibisi

Rampoe UGM telah melakukan eksibisi di tiga negara sasaran yaitu Malaysia, Taiwan, dan Ceko. Jenis eksibisi yang dilakukan tergantung pada program yang diadakan oleh negara-negara sasaran dimana kegiatan ini sebagai wadah untuk menyajikan seni dan budaya Indonesia kepada masyarakat Internasional.

B. Kompetisi

Diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh Rampoe UGM dalam bentuk kompetisi ialah dengan mengikuti kompetisi *Contest Children and Youth Creativity – The autumn Fairy Tale* yang bertempat di Praha dan berhasil menjadi pemenang dengan membawa penghargaan *grand prix* dan *best performer* (Cnnindonesia, 2016).

Pencapaian pembentukan citra positif Indonesia melalui eksibisi dan kompetisi yang telah dilakukan oleh Rampoe UGM dapat dilihat dari hasil setelah acara tersebut baik dalam bentuk kesan masyarakat negara sasaran maupun Pemerintah Indonesia dan pemberitaan media masa. Citra positif juga dapat dilihat dari meningkatnya kunjungan wisatawan asing pada tahun 2016. Hal tersebut merupakan bukti suksesnya diplomasi budaya Indonesia baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun *stakeholders* karena keduanya mempunyai tujuan yang sama yaitu memberikan citra positif kepada masyarakat Internasional dimana gambaran positif ini sangat penting bagi suatu negara untuk meningkatkan kepercayaan kerjasama antar negara di berbagai bidang.

Kegiatan diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh Rampoe UGM hanya sebagian kecil dari kekuatan nasional (masyarakat) Indonesia yang dapat dijadikan sarana atas tercapainya kepentingan luar negeri dan mempererat hubungan

bilateral Indonesia dengan ketiga negara sasaran. Sehingga akan muncul ide dan motivasi lain dari seluruh rakyat Indonesia agar bersatupadu menjunjung tinggi negara Indonesia di kancah Internasional. Sangat disadari bahwa skripsi ini belum sempurna sepenuhnya dan masih terdapat berbagai kekurangan. Namun terlepas dari itu, diharapkan pembaca dapat memperoleh gambaran mengenai upaya – upaya yang dilakukan oleh Rampoe UGM sebagai *non governmental actor* dalam mencapai misi kebudayaan tahun 2016.